

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Sungai Langka

Desa Sungai Langka terbentuk pada tahun 1975, merupakan desa pemekaran dari Desa Induk Bernung dengan sebutan Kampung Sesukan. Hal ini tercantun dalam Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor. 108/VI/AS/1975 tanggal 15 September 1975.

Kepala Sesukan pada waktu itu adalah Bapak M. Hasim yang menjabat sebagai Pejabat Sementara hingga tahun 1976, kemudian jabatannya digantikan oleh Bapak S. Hadi Utumo yang juga sebagai Pejabat Sementara pada periode 1977-1980. Pada akhir masa pemerintahannya Kampung Sesukan berubah nama menjadi Desa Sungai Langka. Pada tahun yang sama untuk pertama kalinya diadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung dan terpilih Bapak Sudjono sebagai Kepala Desa. Dalam menjalankan tugasnya Sudjono meninggal pada tahun 1986 dan untuk mengisi kekosongan maka Kepala Desa digantikan oleh Bapak Imam Sudjono sebagai Pjs. Kepala Desa Sungai Langka sampai akhir tahun 1987. Selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa dan terpilih Bapak Sukijo Hadi. Masa jabatannya berakhir pada tahun 1998.

Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa Sungai Langka dan terpilih Bapak Imam Sudjono. Masa jabatannya berakhir sampai dengan November tahun 2006 berdasarkan SK Bupati Lampung Selatan Nomor. 263/PEMDES/HK-LS/2006 tanggal 6 November 2006. Pada tanggal 15 November diangkat Pjs Kepala Desa Sungai Langka, yaitu Bapak Rukijo. Pada tanggal 21 Desember 2006 diadakan Pemilihan Kepala Desa Sungai Langka dan terpilih Ibu Lamisah yang menjabat hingga saat ini.

Sesuai dengan perkembangannya Desa Sungai Langka mengalami kemajuan pesat. Hingga saat ini Desa Sungai Langka terdiri dari 10 (sepuluh) Dusun dan masing-masing Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Nama-nama dusun tersebut adalah:

1. Sungai Langka I A
2. Sungai Langka I B1
3. Sungai Langka I B2
4. Sungai Langka II A1
5. Sungai Langka II A2
6. Sungai Langka II B
7. Sungai Langka III A
8. Sungai Langka III B
9. Sungai Langka IV A
10. Sungai Langka IV B

B. Kondisi Geografis Desa Sungai Langka

Secara topografi Desa Sungai Langka merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 400-500 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 900 Ha ditambah dengan 350 hutan kemasyarakatan yang tata guna tanah adalah sebagian untuk perumahan penduduk, perkebunan, tempat peribadatan tempat pendidikan, jalan desa, lapangan olahraga, sekolah, pemakaman dan lain-lain.

Tabel 1 : Rincian Tata Guna Tanah

No.	Tata Guna	Luas Tanah
1	Tanah pertanian	83 Ha
2	Pemukiman penduduk	305 Ha
3	Perkebunan	500,5 Ha
4	Sarana	3 Ha
5	Tempat ibadah	2 Ha
6	Lapangan bola kaki	1 Ha
7	Pemakaman	2 Ha
8	Pelestarian air minum	2 Ha
9	Kolam ikan	1,5 Ha
10	Kawasan hutan	350 Ha
	Total	1.250 Ha

Sumber: Dokumen Memory Desa Sungai Langka

Batas-batas wilayah Desa Sungai Langka adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bernung dan Desa Negeri Sakti.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kurungan Nyawa.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung Reg. 19 Gunung Betung.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wiyono dan PTPN Way Berulu.

Keadaan jenis tanah di Desa Sungai Langka adalah tanah Latosol atau tanah yang subur. Dengan tingkat kesuburan tersebut maka pengelolaannya dimanfaatkan untuk usaha pertanian/perkebunan. Sumber air berasal dari mata air Gunung Betung yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk air minum dengan sistem perpipaan yang pengelolaannya belum optimal.

C. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang dihimpun pada tahun 2006, jumlah penduduk Desa Sungai Langka berjumlah 4.747 jiwa terdiri dari 2410 Laki-laki dan 2337 Perempuan dan hampir seluruhnya terdiri dari suku Jawa.

1. Agama

Penduduk Desa Sungai Langka mayoritas beragama Islam dan ada juga yang beragama Kristen berjumlah 13 orang sedangkan yang beragama lain berjumlah 10 orang. Kerukunan antar umat beragama sangat terjaga ini terbukti bahwa selama ini tidak pernah terjadi perselisihan paham agama dan lain-lain sebagainya.

2. Tempat Ibadah

Di Desa Sungai Langka terdapat 8 Masjid dan 4 buah Mushola, serta satu Gereja/Kapel umat Kristen yang terletak di Dusun Sungai Langka II A1. Keadaan fisik bangunan rata-rata berkondisi baik, karena sifatnya baru atau rehabilitasi yang setiap tahunnya selalu dilaksanakan peningkatan pembangunannya dengan swadaya murni masyarakat desa dusun setempat.

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Sungai Langka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Uraian	Jumlah (orang)
1	Belum sekolah	560
2	Usia 7-15 tahun tidak pernah sekolah	52
3	Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	402
4	Tamat SD	868
5	Tamat SLTP	1.040
6	Tamat SLTA	1.610
7	D.1	68
8	D.2	40
9	D.3	55
10	S.1	25
11	S.2	-
12	S.3	-
	Jumlah	4720

Sumber: Profil Desa Sungai Langka, 2007

4. Sarana/Prasarana Pendidikan

Di Desa Sungai Langka ada Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang rinciannya sebagai berikut:

- a) TK sebanyak 1 buah
- b) SDN sebanyak 5 buah
- c) SLTP sebanyak 1 buah

Semua sekolah di atas telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

5. Kesehatan

Merebaknya bermacam-macam penyakit lama maupun baru antara lain malaria, TBC, Flu Burung, DBD dan lain-lain menunjukkan bahwa masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Tingkat Kesehatan penduduk Desa Sungai Langka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tingkat Kesehatan Penduduk Pada Tahun 2007

No	Uraian	Jumlah
1	Kelahiran bayi	83 orang
2	Ibu melahirkan	64 orang
3	Imunisasi Polio, DPT-1, Cacar	753 orang
4	Angka harapan hidup	12 orang
5	Penggunaan sumur gali	11 rumah tangga
6	Penggunaan sumur pompa	40 rumah tangga
7	Penggunaan perpipaan air	1.012 rumah tangga
8	Kepimilikan WC	1.202 rumah tangga

Sumber: Profil Desa Sungai Langka, 2007

Menyimak kenyataan tersebut di atas maka diperlukan upaya terobosan yang benar-benar memiliki daya ungkit bagi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Dengan dicangkannya DESA SIAGA menuju Desa Sehat yang artinya adalah “masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat”, dengan misi “membuat masyarakat sehat” yang akan dicapai melalui strategi:

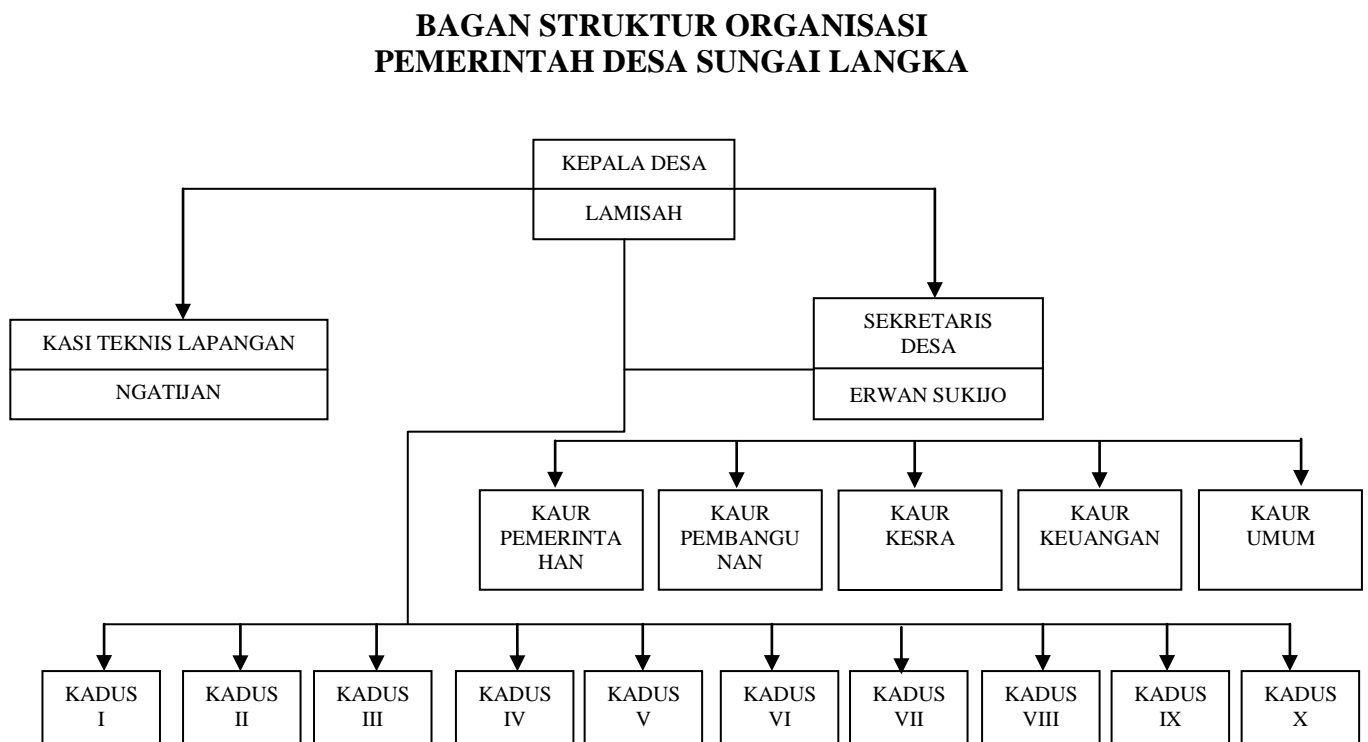
- a) Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat.
- b) Meningkatkan sukses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- c) Meningkatkan sistem *surveilans*, monitoring dan informasi kesehatan.

Berkaitan dengan strategi tersebut salah satu sasaran yang paling penting dan ingin dicapai adalah “Menjadi Desa Siaga”. Desa siaga merupakan gambaran masyarakat yang sadar, yang mau dan mampu serta memiliki sumber daya untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap

kesehatan masyarakat, dengan memanfaatkan potensi setempat secara gotong royong untuk menuju Desa Sehat.

D. Pemerintahan Desa Sungai Langka

Desa Sungai Langka memiliki sejumlah perangkat pemerintahan yang terdiri dari seorang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang Kepala Seksi Teknis Lapangan, 5 orang Kepala Urusan dan 10 orang Kepala Dusun. Susunan perangkat desa diatur dalam Peraturan Gubernur No. 1 Tahun 2007. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi perangkat desa di Desa Sungai Langka, berikut ini akan disajikan dalam bentuk bagan:



Gambar 3. Bagan Struktur Perangkat Desa Di Desa Sungai Langka
Sumber: Balai Desa, 2010

E. Gambaran Umum Tentang Program Desa Siaga Di Desa Sungai Langka

Kabupaten Pesawaran adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. merupakan kabupaten baru hasil pemekaran wilayah Lampung Selatan yang berdiri sejak tahun 2007, terdiri dari 7 kecamatan meliputi: Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Tegineneng, Kecamatan Way Lima, Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Punduh Pidada, Kecamatan Kedondong. Sebagai daerah otonomi baru Kabupaten Pesawaran harus segera melaksanakan agenda yang sangat prinsip terutama dalam masalah kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Gedong Tataan adalah salah satu kecamatan yang telah melaksanakan program pengembangan desa siaga. Kecamatan Gedong Tataan terdiri dari 19 desa meliputi: Desa Kurungan Nyawa, Desa Negeri Sakti, Desa Suka Banjar, Desa Berenung, Desa Sungai Langka, Desa Taman Sari, Desa Wiyono, Desa Kebagusan, Desa Bagelan, Desa Gedong Tataan, Desa Sukaraja, Desa Karang Anyar, Desa Kuto Harjo, Desa Suka Dadi, Desa Bogorejo, Desa Way Layap, Desa Pampangan, Desa Cipadang dan Desa Padang Ratu.

Berdasarkan beberapa desa tersebut program pengembangan desa siaga baru dilaksanakan oleh dua desa sedangkan desa lainnya baru dalam tahap rintisan dan persiapan. Desa Sungai Langka adalah salah satu desa pelaksana pengembangan program ini selain Desa Kebagusan yang merupakan desa

pertama menerapkan program desa siaga. Berdasarkan Laporan Hasil Kegiatan Desa Sungai Langka program ini dilaksanakan sejak 16 Oktober 2008.

Dalam pelaksanaan desa siaga, Desa Sungai Langka dipilih lebih awal karena pertimbangan kemampuan dan potensi desa serta memiliki potensi swadaya masyarakat yang dinilai mampu melaksanakan program desa siaga. Selain itu mengingat jarak tempuh ke ibukota kecamatan kurang lebih 6 km dimana unit Puskesmas Induk yang berada relatif jauh dan ditempuh dengan angkutan menguatkan pelaksanaan program desa siaga di Desa Sungai Langka.. Desa Sungai Langka terdiri dari 10 dusun dengan jumlah penduduk kurang lebih 4.756 orang. (Sumber: Pofil Desa Sungai Langka Tahun 2007).

Desa Sungai Langka mendirikan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran dengan status tanah hibah dari masyarakat yang mulai berjalan aktif pada 20 oktober 2008. Berdasarkan hasil Kegiatan Survei Mawas Diri (SMD) diketahui gambaran permasalahan awal khususnya masalah kesehatan dengan urutan prioritas permasalahan sebagai berikut:

1. ASI eksklusif
2. Saluran pembuangan air limbah
3. Penimbangan bayi tidak naik

(Sumber: Laporan Kegiatan Survei Mawas Diri Desa Sungai Langka Dalam Rangka Gerakan Menuju Desa Sehat (GDMS) tahun 2008).

Masalah-masalah dalam implementasi kebijakan program desa siaga di Desa Sungai Langka meliputi:

1. Dana bantuan operasional, sampai saat ini dana bantuan operasional hanya diperoleh dari Dinas Kesehatan yang disalurkan melalui Puskesmas induk kemudian dikelola oleh Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), sedangkan Pemerintah Desa selaku pelaksana otonomi desa sampai saat ini belum memberikan dana bantuan operasional dan belum memasukkan dana alokasi pelaksanaan program desa siaga dalam APBDes, menurut Sekretaris Desa Bapak Erwan Sukijo, S.P:

“Pemerintah Desa hingga saat ini hanya melaksanakan fungsi kontrol serta membantu memfasilitasi sosialisasi kesehatan kepada masyarakat saja, pemerintah desa belum memasukkan anggaran untuk program ini dalam APBDes, dana operasional yang diperoleh adalah murni swadaya masyarakat dengan dibantu DAK APBD yang disalurkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten, untuk selanjutnya Pemerintah Desa akan melakukan musyawarah untuk memberikan bantuan operasional mengingat program ini telah berjalan 1 tahun sejak tahun 2008”.

(Sumber: wawancara pra riset dengan Sekretaris Desa pada tanggal 4 November 2009 di Balai Desa).

2. Fasilitas penunjang kinerja petugas Poskesdes berupa kendaraan bermotor sekaligus diperlukan untuk mengantar pasien desa dalam keadaan darurat, peralatan medis yang masih sangat sederhana dan belum lengkap, dan kendala saluran air belum ada di Poskesdes menyebabkan para petugas menumpang air kepada rumah-rumah penduduk yang dekat dengan poskesdes.

(sumber: wawancara pra riset dengan Bidan Eka Apriyanti selaku petugas poskesdes pada tanggal 4 November 2009 di poskesdes).

Tujuan Desa Siaga di Desa Sungai Langka adalah untuk meningkatkan:

- Pengetahuan, kemauan dan kemampuan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan
- Kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap resiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan
- Keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Kesehatan lingkungan di desa
- Kemandirian masyarakat desa dalam pembiayaan kesehatan
- Dukungan dan peran aktif para pemangku kepentingan dalam mewujudkan kesehatan masyarakat desa.

(Sumber: Laporan Hasil Kegiatan Gerakan Menuju Desa Sehat Desa Sungai Langka. 2008. Pertemuan Tingkat Desa Survey Mawas Diri Musyawarah Masyarakat Desa. Puskesmas Berenung. DINKESSOS. Kabupaten Pesawaran).

Sasaran Desa Siaga Di Desa Sungai Langka:

- Semua individu dan keluarga, yang diharapkan mampu hidup sehat, serta peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di desanya
- Pihak-pihak yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku individu dan keluarga seperti tokoh masyarakat, tokoh pemuda, kader, dll
- Pihak-pihak yang diharapkan bisa memberikan dukungan kebijakan, dana, tenaga, sarana dan lain sebagainya seperti camat, kades, pejabat terkait, swasta, para donatur dan pihak lain yang berkepentingan.

(Sumber: Laporan Hasil Kegiatan Gerakan Menuju Desa Sehat Desa Sungai Langka. 2008. Pertemuan Tingkat Desa Survey Mawas Diri Musyawarah Masyarakat Desa. Puskesmas Berenung. DINKESSOS. Kabupaten Pesawaran).

Untuk melaksanakan berbagai program kesehatan maka Pemerintah Desa membentuk Forum Kesehatan Masyarakat Desa (FKMD) yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan dalam wilayah Kabupaten dan Puskesmas Induk dalam wilayah Kecamatan serta Pemerintah Desa. Untuk menunjang keberhasilan tugas FKMD di lapangan dalam hal ini adalah keberhasilan program desa siaga maka perlu diadakannya kebijakan-kebijakan guna mendukung aktivitas Poskesdes seperti pelatihan-pelatihan atau sosialisasi secara berkala agar anggota FKMD mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya di lapangan, selayaknya tujuan dan sasaran program pemahaman masyarakat tentang kesehatan dapat tercapai dengan baik serta mendapatkan dukungan anggaran dari pemerintah.

Struktur Kepengurusan FKMD (Forum Kesehatan Masyarakat Desa) di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui Surat Keputusan Kepala Desa Nomor. 140/087/V.01.10/2009 Tentang Pembentukan Forum Kesehatan Masyarakat Desa Sungai Langka dalah sebagai berikut:

Pembina	: Lamisah (Kepala Desa)
Ketua	: Ngadiman
Sekretaris	: Yani
Bendahara	: Sujito
Pelaksana Pendamping	: Eka Apriyanti (Bidan Desa)
Pelaksana Pembina	: Toto Sugiarto (Promosi Kesehatan Puskesmas Induk)
Anggota	

- Dusun I : - Suharti
- Yustinah
- Martoyo
- Suprono
- Hendro
- Dusun II : - Saimun
- Supriyadi
- Budi
- Bardy
- Suprayana
- Dusun III : - Haryadi
- Mujianto
- Jumari
- Ema
- Kusmiati
- Dusun IV : - Bagio
- Solihatun
- Sumiyati
- Atik
- Haryoto
- Dusun V : - Mustofa
- Wagino
- Saetori
- Haryati

- Warni
- Dusun VI : - Mataji
- Komsatun
- Marsinah
- Sudiyono
- Sriwit
- Dusun VII : - Suparmin
- Paryoto
- Sri Mukina
- Yani
- Suwarti
- Dusun VIII : - Yatiman
- Sudirman
- Asrep
- Widarni
- Lamidi
- Dusun IX : - Tukimin
- Subandi
- Sutiono
- Dusun X : - Maryoto
- Munawir
- Saprayitno
- Sunaryono
- Samilan